

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PROGRAM : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program /Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat Tujuan : Meningkatkan akses sanitasi layak bagi masyarakat secara	Pengelolaan air limbah domestik merupakan pelayanan dasar yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan dan peningkatan kualitas hidup. Ketersediaan SPALD yang layak memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Perempuan memiliki peran besar dalam pengelolaan rumah tangga sehingga kondisi sanitasi sangat berpengaruh	Akses : Belum seluruh masyarakat memperoleh akses pengolahan air limbah domestik yang layak, terutama pada wilayah yang belum memiliki sarana sanitasi. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam perencanaan, sosialisasi dan pemeliharaan sarana sanitasi masih terbatas. Kontrol : Perempuan belum optimal terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sanitasi rumah tangga.	- Perencanaan kegiatan belum sepenuhnya menggunakan data terpilah laki-laki dan perempuan. - Identifikasi penerima manfaat masih berfokus pada aspek teknis pembangunan. - Pelibatan perempuan dalam proses perencanaan dan sosialisasi belum optimal.	- Kesadaran masyarakat terhadap sanitasi aman masih beragam. - Kondisi ekonomi dan lingkungan permukiman mempengaruhi akses sanitasi. - Beban pengelolaan rumah tangga lebih banyak dirasakan perempuan.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik yang aman, sehat dan berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki, perempuan dan kelompok rentan.	- Melakukan pendataan penerima manfaat berdasarkan jenis kelamin. - Melibatkan perempuan dalam sosialisasi dan edukasi sanitasi. - Menentukan lokasi pembangunan berdasarkan kebutuhan masyarakat. - Mendorong keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan SPALD.	• Jumlah rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak. • Jumlah penerima manfaat laki-laki dan perempuan. • Jumlah lokasi pembangunan SPALD. • Data kelompok rentan penerima layanan.	Input : Anggaran SPALD gender. Output : Terbangunnya sarana SPALD setempat dan meningkatnya jumlah rumah tangga penerima manfaat. Out Come : Meningkatnya akses sanitasi layak serta kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program /Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
merata dan responsif gender	terhadap kesehatan keluarga, kenyamanan dan keamanan lingkungan.	Manfaat : Manfaat pembangunan SPALD belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan perempuan, anak, lansia dan kelompok rentan.						

Sungai Dareh, 16 Juni 2026

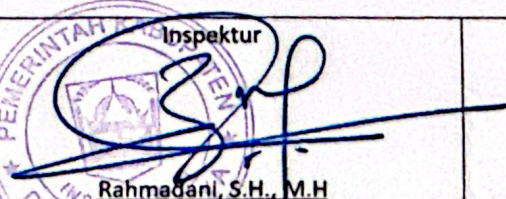
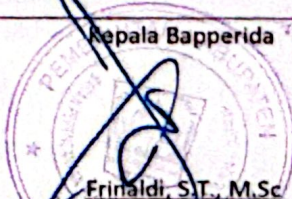
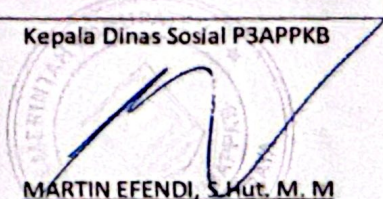
KEPALA DINAS

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATA RUANG

ZAKIRMAN, S.ST., M.

NIP. 19730701 200212 1 003

Tim Verifikasi

 Inspektur <u>Rahmadani, S.H., M.H</u> NIP 19760830 20012 1 001	 Kepala BKD <u>Martek Yuni, S.Kom, M.Eng</u> NIP 19740821 200212 1 001	 Kepala Bapperida <u>Erinaldi, S.T., M.Sc</u> NIP 19751205 200501 1 004	 Kepala Dinas Sosial P3APKB <u>MARTIN EFENDI, S.Hut, M. M</u> NIP 19790905 200801 1 018
--	---	--	--

FORM KAK/ TOR

Program		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
Sasaran Program		Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan sanitasi dan pengelolaan air limbah domestik yang aman dan berkelanjutan.
Kegiatan		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan		Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat
Latar Belakang	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN. 4. Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah. 5. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025-2045;
	Gambaran Umum	Penyediaan SPALD Setempat bertujuan meningkatkan akses sanitasi yang layak bagi masyarakat untuk mendukung kesehatan lingkungan, menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	• Identifikasi lokasi dan calon penerima manfaat. • Penyediaan dan pembangunan sarana SPALD Setempat. • Sosialisasi penggunaan dan pemeliharaan sarana sanitasi. • Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
	Indikator Kinerja	• Jumlah unit SPALD Setempat yang dibangun. • Jumlah rumah tangga penerima manfaat. • Persentase peningkatan akses sanitasi layak.
	Batasan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan terbatas pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan hasil verifikasi teknis dan ketersediaan anggaran tahun 2027.
Maksud dan Tujuan		Meningkatkan akses sanitasi masyarakat secara merata dan responsif gender guna mendukung kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
Cara Pelaksanaan Kegiatan		Dilaksanakan secara swakelola dan/atau melalui penyedia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Wilayah Kabupaten/Kota sesuai lokasi yang ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.

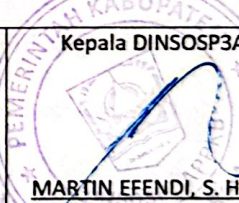
		Alokasi Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)	
	Komponen/ Aktifitas 2	Sosialisasi Pempedayaan Masyarakat Sanitasi		
		Tujuan	Meningkatan Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat termasuk perempuan dalam pengelolaan sanitasi	
		Alokasi Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)	
	Total Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)		
Capaian Program	Out put • Tersedianya sarana SPALD Setempat. • Bertambahnya rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak. Out come Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan melalui pelayanan sanitasi yang adil dan responsif gender.			

Sungai Dareh, 26 Juni 2026

**KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**


ZAKIRMAN, S.ST., M.T
NIP. 19730701 200212 1 003

Tim Verifikasi

Inspektur			
			
Rahmadani, S.H., M.H *	Marten Yunus, S.Kom. M.Eng	Frinaldi, S.T., M.Sc	MARTIN EFENDI, S. Hut. M. M
NIP 19760830 200012 1 001	NIP 19740821 200212 1 001	NIP 19690609 198902 1 001	NIP. 19790905 200801 1 018

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah		
KODE PROGRAM	1 03 05		
KEGIATAN	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		
HASIL/ OUTPUT	Tersedianya sarana pengolahan air limbah domestik setempat yang layak serta meningkatnya cakupan pelayanan sanitasi masyarakat		
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Pengelolaan air limbah domestik merupakan pelayanan dasar yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Sanitasi yang buruk dapat meningkatkan risiko penyakit serta mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan rumah tangga sehingga akses sanitasi yang layak memberikan manfaat langsung terhadap perempuan dan keluarga a. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Masih terdapat masyarakat yang belum memperoleh sarana pengolahan air limbah domestik yang layak. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam perencanaan dan pengelolaan sanitasi belum maksimal. Kontrol : Perempuan belum sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan terkait sanitasi rumah tangga. Manfaat : Manfaat pembangunan SPALD belum sepenuhnya dirasakan secara optimal oleh seluruh kelompok masyarakat. b. Penyebab Internal • Data penerima manfaat belum sepenuhnya terpilah berdasarkan gender. • Perencanaan kegiatan lebih menitikberatkan pada aspek teknis. • Belum optimalnya pelibatan perempuan dalam pelaksanaan kegiatan. c. Penyebab Eksternal • Pemahaman masyarakat terhadap sanitasi aman masih perlu ditingkatkan. • Kondisi sosial ekonomi dan lingkungan mempengaruhi akses sanitasi. • Perempuan lebih terdampak terhadap sanitasi buruk karena peran dalam rumah tangga.		
RENCANA AKSI	Komponen/ Aktifitas 1	Penyediaan sarana SPALD Setempat	
		Tujuan	Meningkatkan akses sanitasi layak bagi masyarakat secara merata dan responsif gender

Pelaksana dan Penanggung jawab kegiatan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
Jadwal	Januari – Desember 2027.
Biaya	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)

Sungai Dareh, 11 Juni 2026

**KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**



ZAKIRMAN, S.ST., M.T
NIP. 19730701 200212 1 003

MATRIK GENDER ANALISIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

PROGRAM : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program /Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan dasar masyarakat melalui penyediaan air minum aman.	Penyediaan air minum merupakan pelayanan dasar masyarakat. Akses air minum perpipaan memberikan dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, kesehatan keluarga, pengurangan beban pekerjaan rumah tangga, dan peningkatan produktivitas. Perempuan memiliki peran besar dalam pengelolaan kebutuhan air rumah tangga sehingga kualitas layanan air minum sangat berpengaruh	Akses : Belum seluruh rumah tangga memperoleh akses air minum perpipaan yang layak, terutama wilayah yang sulit terjangkau. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam perencanaan, sosialisasi, dan pengelolaan SPAM masih belum optimal. Kontrol : Perempuan belum banyak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pemanfaatan layanan air minum. Manfaat : Manfaat pembangunan SPAM belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan	- Perencanaan pembangunan SPAM belum seluruhnya menggunakan data terpilah gender. - Identifikasi penerima manfaat belum memasukkan perspektif kebutuhan perempuan dan kelompok rentan. - Pelibatan perempuan dalam forum perencanaan masih terbatas.	- Peran sosial perempuan dalam pengelolaan rumah tangga menyebabkan dampak kekurangan air lebih besar dirasakan perempuan. - Kondisi geografis dan keterbatasan infrastruktur menyebabkan akses layanan berbeda antar wilayah. - Pemahaman masyarakat tentang pengelolaan SPAM responsif gender masih terbatas.	Meningkatkan cakupan pelayanan air minum perpipaan yang berkualitas, merata, dan responsif gender sehingga laki-laki dan perempuan memperoleh akses, partisipasi, kontrol dan manfaat pembangunan yang setara.	- Melibatkan perempuan dalam konsultasi masyarakat dan sosialisasi pembangunan SPAM. - Memprioritaskan lokasi berdasarkan kebutuhan masyarakat termasuk kelompok rentan. - Meningkatkan peran perempuan dalam pemanfaatan dan pemeliharaan SPAM.	☑ Sebagian masyarakat pada lokasi sasaran masih menggunakan sumber air non-perpipaan untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari. ☑ Cakupan pelayanan SPAM perpipaan pada wilayah sasaran masih terbatas dan belum menjangkau seluruh rumah tangga. ☑ Perempuan sebagai pengelola kebutuhan air rumah tangga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap ketersediaan air bersih. ☑ Pada beberapa wilayah, perempuan masih menghabiskan waktu untuk	Input : Tersedianya anggaran perluasan SPAM jaringan perpipaan responsif gender Output : Terbangunnya jaringan SPAM perpipaan dan meningkatnya jumlah rumah tangga penerima layanan. Out Come : Meningkatnya akses air minum layak bagi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
	terhadap perempuan dan keluarga.	perempuan, anak, lansia, dan kelompok rentan.					memperoleh dan mengelola kebutuhan air rumah tangga. ☑ Keterlibatan perempuan dalam proses perencanaan dan pengelolaan layanan air minum masih relatif rendah.	masyarakat serta berkurangnya beban waktu perempuan dalam pemenuhan kebutuhan air rumah tangga.

Sungai Dareh, 26 Juni 2026

KEPALA DINAS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATA RUANG

ZAKIRMAN, S.ST., M.T
NIP. 19730701 200212 1 003

Tim Verifikasi

 Inspektur <u>Rahmadani, S.H., M.H</u> NIP 19760830 20012 1 001	 Kepala BKB <u>Marten Yundus, S.Kom, M.Eng</u> NIP 19740821 200212 1 001	 Kepala Bapperida <u>Frinardi, S.T., M.Sc</u> NIP 19751205 200301 1 004	 Kepala Dinas Sosial P3APPKB <u>MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M</u> NIP 19790905 200801 1 018
---	--	---	--

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
KODE PROGRAM	1 03 03
KEGIATAN	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
HASIL/ OUTPUT	Output (Keluaran): 1. Tersedianya jaringan perpipaan SPAM yang diperluas sesuai lokasi prioritas. 2. Terbangunnya sarana dan prasarana jaringan distribusi air minum perpipaan. 3. Bertambahnya jumlah rumah tangga yang memperoleh akses layanan air minum perpipaan. 4. Tersedianya layanan air minum yang memperhatikan kebutuhan perempuan, laki-laki, kelompok rentan, lansia dan penyandang disabilitas. 5.
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Penyediaan air minum perpipaan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, namun masih terdapat perbedaan akses dan manfaat antara laki-laki dan perempuan terutama dalam rumah tangga. Perempuan pada umumnya memiliki peran lebih besar dalam pengelolaan kebutuhan air domestik sehingga kualitas dan ketersediaan air sangat berpengaruh terhadap beban kerja perempuan. a. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Sebagian masyarakat terutama rumah tangga di wilayah pengembangan SPAM masih memiliki keterbatasan akses air minum aman. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam perencanaan dan pengawasan layanan air minum masih perlu ditingkatkan. Kontrol : Pengambilan keputusan terkait pemanfaatan dan pengelolaan sarana air minum masih didominasi oleh pihak tertentu Manfaat : Manfaat layanan air minum belum sepenuhnya dirasakan merata oleh kelompok rentan, termasuk perempuan, anak, lansia dan penyandang disabilitas. b. Penyebab Internal - Perencanaan pembangunan infrastruktur belum seluruhnya menggunakan data pilah gender.

	- Pelibatan kelompok perempuan dalam proses pembangunan SPAM belum optimal. c. Penyebab Eksternal - Kondisi geografis dan keterbatasan jaringan perpipaan. - Pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan air minum aman masih beragam.		
RENCANA AKSI	Komponen/ Aktifitas 1	Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan.	
		Tujuan	Meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum aman yang berkelanjutan dan responsif gender.
		Alokasi Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)
	Komponen/ Aktifitas 2		
		Tujuan	Meningkatkan kualitas pelayanan dasar masyarakat melalui penyediaan air minum aman.
		Alokasi Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)
	Total Anggaran	Rp.500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)	
Capaian Program	Out put Tersedianya perluasan jaringan SPAM perpipaan untuk masyarakat sasaran. Out come Meningkatnya cakupan pelayanan air minum aman serta berkurangnya beban waktu pengambilan air terutama bagi perempuan.		

Sungai Dareh, 26 Juni 2026

**KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

ZAKIRMAN, S.ST., M.T
NIP. 19730701 200212 1 003

Tim Verifikasi

Inspektur <i>[Signature]</i> Rahmadani, S.H., M.H NIP 19760830 200012 1 001	Kepala BKD <i>[Signature]</i> Marten Yunus, S.Kom, M.Eng NIP 19740821 200212 1 001	Kepala Bapperida <i>[Signature]</i> Frinaldi, S.T., M.Sc NIP 19690609 198902 1 001	Kepala DINSOSP3APPKB <i>[Signature]</i> MARTIN EFENDI, S. Hut. M.M NIP. 19790905 200801 1 018
--	---	---	--

FORM KAK/ TOR

Program		Program: Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
Sasaran Program		Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum yang layak dan aman
Kegiatan		Kegiatan: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan		Sub Kegiatan: Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
Latar Belakang	Dasar Hukum	Air minum merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Masih terdapat wilayah yang membutuhkan peningkatan akses layanan air minum perpipaan sehingga perlu dilakukan perluasan jaringan SPAM. 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum. 4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 6. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya.
	Gambaran Umum	Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembangunan/perluasan jaringan perpipaan SPAM untuk meningkatkan cakupan pelayanan masyarakat.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pembangunan/perluasan jaringan SPAM perpipaan sesuai kebutuhan wilayah prioritas.
	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja: Output: tersedianya jaringan SPAM perpipaan. Outcome: meningkatnya akses air minum aman masyarakat.

	Batasan Kegiatan	Batasan Kegiatan: Meliputi pekerjaan perluasan jaringan perpipaan, pemasangan jaringan pendukung dan kegiatan terkait sesuai ketentuan.
Maksud dan Tujuan		Maksud dan Tujuan: Meningkatkan kualitas pelayanan dasar masyarakat melalui penyediaan air minum aman.
Cara Pelaksanaan Kegiatan		Cara Pelaksanaan Kegiatan: Dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan pekerjaan, pengawasan dan evaluasi.
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Wilayah Kabupaten Dharmasraya sesuai lokasi prioritas.
Pelaksana dan Penanggung jawab kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan: Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya Pelaksana Kegiatan: Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya
Jadwal		Tahun Anggaran 2027.
Biaya		Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah).

Sungai Dareh, 26 Juni 2026

KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

ZAKIRMAN, S.ST., M.T

NIP. 19730701 200212 1 003